

INTISARI

Salah satu bentuk optimasi dalam produksi manufaktur dewasa ini adalah dengan menjadwalkan fasilitas-fasilitas produksi yang ada untuk menyelesaikan beberapa *job*, atau lazim dikenal dengan sebutan sistem pejadwalan atau *scheduling*, yaitu dengan menyelesaikan setiap *order* sesuai spesifikasi yang diminta konsumen, dan dengan kemampuan fasilitas produksi yang ada dapat menyelesaikan *order* tersebut dalam tenggat waktu yang disepakati. Untuk itu diperlukan alat bantu pengendalian penjadwalan proses produksi. Penelitian yang dilakukan bertujuan merancang suatu sistem informasi penjadwalan proses produksi yang mampu mengolah data-data penjadwalan produksi dan mendokumentasikan informasi penjadwalan proses produksi dengan baik.

Metodologi penelitian yang dilakukan dimulai dari penentuan tujuan perancangan sistem, pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan peninjauan terhadap sistem yang diteliti, dan mengidentifikasi elemen-elemen yang menjadi *input* penjadwalan, serta *ouput-output* yang dibutuhkan dari suatu sistem penjadwalan proses produksi. Kemudian dirancang suatu sistem informasi penjadwalan proses produksi dengan menggunakan pemrograman *Borland Delphi 7.0* sebagai *interface* dengan *Microsoft Access 2003* sebagai sistem basis datanya.

Dengan sistem informasi penjadwalan proses produksi yang dirancang, proses *job loading* dan *job sequencing* mampu dilakukan dengan baik, sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian penjadwalan proses produksi. Sistem informasi penjadwalan proses produksi tersebut juga menjamin dokumentasi penjadwalan proses produksi yang lebih baik, mudah diperbaharui, dan siap untuk didistribusikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.